

MENGEMBANGKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN REMAJA DESA NYITDAH KABUPATEN TABANAN

I.N. Nurcaya¹, Eka Sulistyawati², I.M. Jember³, N.K. Seminari⁴, N.G.P. Wirawati⁵

ABSTRACT

Adolescence is a period of time when people are intended to reveal and show their true identity. They start to prepare for their future, choosing what they are going to do in the future. However they need some education, developments and directions to get better in order to reach their dreams. By considering the need of some education, developments and directions, encourage us to do a community service which entitled "Developing Entrepreneurship's Interests on The Adolescence of Nyitdah Village Kediri Sub-district Tabanan Regency.". This activity targeted the adolescence or also known as "sekeha teruna – teruni" in order to develop their entrepreneurship's interest. The amount of participants who participate in this events are 83 teenager who were chosen from 9 banjar that spread in Nyitdah Village. The events formally starts within 3 steps, which are September 30th, October 7th and 8th 2016. The community service was held by using lecture and discussion method. The participants get the lecture's material, the making of business proposal, and filling the questionnaire as the evaluation of the events. The result of the community service, the adolescence or also known as "sekaha teruna teruni" is expected to be able digging their self-potential, and develop it into a business. For the community service's team, this event is beneficial to apply theory and devoted themselves to the people.

Keywords : entrepreneurship, adolescent

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya, akan tetapi banyak diantara kita yang tidak berkarya dan berkarya untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain dan bahkan bangsa dan negara lainnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Istilah kewirausahaan, kata dasarnya berasal dari terjemahan entrepreneur, yang dalam bahasa Inggris di kenal dengan *between taker* atau *go between*.

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui pikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Dari beberapa konsep yang ada, ada 6 hakekat penting kewirausahaan sebagai berikut (Suryana, 2003 : 13), yaitu :

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Acamad Sanusi, 1994).
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different) (Drucker, 1959).
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer, 1996).
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (start-up phase) dan perkembangan usaha (venture growth) (Soeharto Prawiro, 1997).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (innovative) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Kewirausahaan penting ditanamkan sejak dini. Usia remaja merupakan ukuran usia dimana seorang anak sudah di tuntut untuk bisa berfikir dan memilih yang terbaik. Transisi dari seorang yang beranjak dari kesenangan masa anak-anak menjadi seorang anak yang mulai mengenal dunia dewasa. Mereka harus bisa memilih apa yang memang harus dilakukan untuk masa depan mereka. Usia inilah yang tepat untuk diberikan pengertian tentang kewirausahaan.

Kebanyakan dari remaja lebih cenderung mementingkan keinginannya sendiri. Mereka memilih apa yang diinginkan kadang terburu-buru tanpa memikirkan akibat yang ditimbulkan. Keluarga bermasalah, lebih cenderung membuat seorang anak terjerumus dalam hal yang buruk. Ada kecenderungan seorang anak melakukan hal yang buruk selain keluarga berantakan. Beberapa penyebab anak berperilaku buruk antara lain:

- a) terpengaruh pergaulan teman, ataupun lingkungan. Bukan rahasia umum bahwa teman dan lingkungan kurang baik dapat membuat seorang anak memiliki perilaku yang kurang baik pula
- b) terpengaruh gaya hidup Idolanya. Selalu ingin tampil seperti Idolanya tersebut.
- c) mencari perhatian
- d) ingin dicintai dan mencintai. Selalu ingin tampil lebih baik, mulai bisa berbohong atau ditutup-tutupi kepada orang tuanya sekalipun perubahan jaman

Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan penghargaan diri maka semakin tinggi tingkat gangguan perilaku narsistik. Kepercayaan diri dan penghargaan diri remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama keluarga dan teman sebaya. Adanya penerimaan dan pujian dari keluarga dan orang lain dapat mengembangkan kepercayaan diri dan penghargaan dirinya. Ketika

hal ini tidak dapat dikontrol dengan baik, maka remaja tersebut dapat mengalami gangguan perilaku narsistik. Gangguan perilaku narsistik sering menyerang remaja karena kurang kuatnya kontrol moral yang dimiliki oleh remaja. Oleh karena itu, diperlukan kontrol yang baik pada diri remaja agar dapat tetap mencintai dirinya namun tidak sampai mengalami gangguan perilaku narsistik (Hubungan antara kepercayaan diri, penghargaan diri, dan kecenderungan perilaku narsistik remaja perempuan di SMA / Iswari Kartika Pratiwi) Pratiwi, Iswari Kartika, 2010 Univ, Negeri Malang.

Kecendrungan dikalangan remaja, terlepas dari hal negatif itu akan tetap menjadi harapan orang tua, agama dan negara. Dengan kemajuan teknologi diharapkan mereka lebih bisa berfikir kreatif, kritis dan cerdas. Pada dunia pendidikan, anak remaja sudah mendapatkan pelajaran tentang dunia kerja. Masa remaja sudah dituntut untuk bisa menentukan arah masa depannya. Anak remaja juga sudah bisa diajak untuk ngobrol asik seputar masa depannya sendiri, sehingga sebagai orang tua harus bisa mengarahkan. Anak remaja juga sudah bisa memiliki penghasilan. Banyak dari mereka sudah memiliki bisnis baik jasa maupun berupa barang, yang bahkan mampu berpenghasilan jutaan. Justru mereka anak-anak muda yang memiliki jiwa kreatifitas tinggi dan masih bisa berkembang lebih baik.

Ditinjau dari teori perkembangan yang terjadi pada usia remaja adalah masa terjadinya perubahan-perubahan yang cepat termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian. Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologi dan social.

Melihat fenomena yang terjadi, di satu sisi usia remaja adalah usia yang penuh dengan gejala. Disisi lain mereka adalah orang-orang yang sangat kreatif, kritis dan cerdas. Hal ini harus mendapat perhatian dari kita semua dalam hal ini yang paling dekat adalah orang tua, guru di sekolah, pemerintah dan lembaga sosial masyarakat lainnya. Jangan sampai calon-calon yang akan membangun negara kita ini salah dalam mengarahkan.

Seorang anak dianggap remaja pada usia 11 – 16 tahun (John 1999). Yusuf(2004) mengutip penggolongan usia remaja oleh Konopka (dalam Pikunas 1976) sebagai berikut (1) remaja awal, umur 12 – 15 tahun; (2) remaja madya, umur 15 – 18 tahun; dan (3) remaja akhir, umur 19 – 22 tahun. Namun publikasi hasil sensus Indonesia memperlihatkan ketiga kategori umur yang mirip dengan penggolongan usia remaja, yaitu golongan umur 10 – 14 tahun, 15 – 19 tahun, 20 – 24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2000).

Didasari oleh pertimbangan dari sisi kognitif dan kemandirian seorang anak, yang paling relevan disasar dalam pengabdian ini adalah mereka yang berada pada jenjang usia 15 – 22 tahun. Hal ini didasari pula oleh kenyataan bahwa mereka adalah kelompok anak yang paling layak disebut remaja.

Berbicara tentang remaja sudah barang tentu terbayang dengan remaja yang berada di perkotaan dengan perkembangan mental yang penuh tantangan. Namun kali ini akan melirik remaja yang berada pada daerah transisi yaitu antara pembangunan desa yang pesat tetapi masih tergolong daerah pedesaan. Pembangunan yang sangat pesat telah melanda beberapa desa di Kabupaten Tabanan, salah satunya yaitu Desa Nyitdah yang terletak di Kecamatan Kediri. Desa Nyitdah terdiri dari 9 banjar yaitu : Banjar Antugan, Banjar Pamesan, Banjar Tegal, Banjar Suda Kawan, Banjar Suda Kanginan, Banjar Babakan, Banjar Mengening, Banjar Sengguan, dan Banjar Kebon

Pembangunan di Desa Nyitdah cukup pesat, terlihat dari dibangunnya rumah sakit internasional di desa tersebut. Hal ini tentu berdampak pada pengembangan sarana dan prasarana di desa tersebut. Peluang warga untuk membuka berbagai usaha yang terkait sangat terbuka. Tentunya peluang yang

ada ini dapat memberikan manfaat yang menguntungkan bagi masyarakat setempat. Peluang ini harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa tersebut. Selain penduduk desa setempat, para pendatangpun banyak yang berdatangan dan telah membuka usaha di desa ini. Disepanjang jalan di Nyitdah telah banyak berdiri toko-toko atau semacam mini market.

Perkembangan pesat yang telah melanda Desa Nyitdah ini harus dibarengi dengan membangun sumber daya manusianya. Sebab jika tidak dibangun SDM nya, tentu akan terjadi ketimpangan, pembangunan yang ada akan sia-sia. Penduduk desa Nyitdah masih banyak mata pencahariannya sebagai petani, kerajinan besi, usaha genteng keluarga dan sebagainya. Kegiatan remaja di Desa Nyitdah lebih banyak pada rutinitas sehari-hari sebagai anak remaja layaknya. Mereka terikat dengan kegiatan sekolah, yang juga terkadang diisi dengan kegiatan membantu usaha yang telah dimiliki keluarga secara turun temurun. Perkembangan dibidang teknologi seperti internet dan handpone pun telah menyasar kehidupan remaja di Desa Nyitdah ini. Hal ini tentu berdampak pada perkembangan para remaja tersebut. Hal inilah yang harus menjadi perhatian semua pihak untuk bisa mengarahkan perkembangan remaja ini kearah yang positif dan berguna bagi bangsa ini.

Mengingat remaja merupakan ukuran usia dimana seorang anak sudah dituntut untuk bisa berfikir dan memilih yang terbaik. Mereka sudah mulai merintis cita-citanya. Mereka memilih apa yang diinginkan, namun kadang terburu-buru tanpa memikirkan akibat yang ditimbulkan. Disamping kemajuan teknologi diharapkan mereka lebih bisa berfikir kreatif, kritis dan cerdas. Hal ini perlu mendapat perhatian untuk bisa mengarahkan kemampuan yang mereka miliki.

Remaja perlu diberikan pemahaman terhadap apa yang ingin dan harus dilakukan setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Mereka perlu diberikan pemahaman tentang kewirausahaan serta mengembangkan jiwa kewirausahaan. Hal inilah yang perlu dikembangkan, sehingga ketika mereka mengalami kegagalan dalam memilih yang terbaik, mereka masih banyak memiliki harapan yang lain. Sehingga dalam hal ini perlu dikembangkan minat kewirausahaan di kalangan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, tentang kewirausahaan dan remaja Desa Nyitdah maka dapat dirumuskan masalah yaitu : “Bagaimana mengembangkan minat Kewirausahaan di Kalangan Remaja Desa Nyitdah Kabupaten Tabanan?”

Berdasarkan atas analisis situasi dan rumusan masalah maka pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan minat kewirausahaan di kalangan remaja. Tujuannya yakni untuk membantu anak-anak muda yang memiliki kemauan, ide bisnis cemerlang, dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya, sekaligus membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pelopor dan penggerak perekonomian dalam proses pembangunan di daerahnya. Dengan pengabdian ini para remaja dapat memunculkan ide-idenya yang akan dijadikan tujuan masa depannya. Tujuan yang dimaksud adalah remaja dapat mengembangkan diri menjadi wirausaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan bahkan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini sangat berarti bagi pemuda yang ingin menyatakan mimpi bisnisnya. Setidaknya dengan adanya kegiatan ini, pikiran dan ide-ide para pemuda dapat terbuka, terpancing dan akhirnya terealisasikan, serta mampu bertahan akibat globalisasi. Melalui kegiatan ini juga mereka dapat melihat peluang dan jalan untuk memulai dan mengembangkan bisnis impian mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang diajukan dalam pengabdian ini yaitu bagaimana mengembangkan minat Kewirausahaan di Kalangan Remaja Desa Nyitdah Kabupaten Tabanan, maka sebagai urutan berfikir untuk memecahkan masalah maka dapat disusun urutan pemecahannya sebagai berikut :

- 1). Diawali dengan survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa para remaja (sekeha teruna teruni) memiliki kemampuan yang luar biasa bahkan melebihi dari pendidiknya (orang tua, guru atau dosen) dalam hal wawasan, karya/ide, maupun penguasaan teknologi. Mengingat kemampuan mereka untuk menyerap berbagai informasi dan kemampuan untuk menggunakan teknologi sangat tinggi, maka dirasa perlu untuk memberikan pelatihan.
- 2). Kegiatan pengabdian ini menyasar remaja/sekeha teruna teruni yang didasari oleh kenyataan bahwa mereka adalah kelompok anak yang paling layak disebut remaja. Mereka memiliki harapan-harapan yang tinggi yang patut diwujudkan.
- 3). Jumlah remaja yang diikuti dalam kegiatan ini sebanyak 83 orang, yang diambil dari 9 banjar yang tersebar di Desa Nyitdah. Mereka merupakan orang-orang yang berminat mengikuti kegiatan ini. Jumlah peserta yang dihadirkan ini tentu tidak terlepas dari bantuan pihak kepala desa, kepala dusun, dan kelian banjar setempat. Mengingat jumlah peserta yang begitu banyak maka kegiatan dilaksanakan 3 kali. Kegiatan dilakukan pada tanggal 10, 24 September dan 8 Oktober.
- 4). Pada kegiatan ini diberikan tentang manajemen kewirausahaan yang menyangkut menggali ide-ide bisnis, mengembangkan dan mengelola kewirausahaan. Pada kesempatan ini disisipkan pula Manajemen Pemasaran peserta diberikan pemahaman bagaimana memahami perilaku konsumen, merancang produk (barang atau jasa) dengan kualitas yang baik, kemasan yang menarik dan harga yang kompetitif. Dalam hal ini juga pemilihan saluran atau distribusi serta memperkenalkan produk ke konsumen, sehingga produk mampu bersaing dengan usaha sejenis.
- 5). Di bidang SDM diberikan pemahaman bagaimana memperlakukan karyawan, pemberian upah, sistem karir, dan pengembangan SDM. Juga dibekali mengenai etika dalam berbisnis. Sehingga bisnis yang dijalankan diterima oleh konsumen, masyarakat umum dan usaha yang dimiliki tetap hidup sepanjang masa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Peserta

Kegiatan pengabdian ini menyasar remaja yaitu sekeha teruna teruni Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Desa yang terdiri 9 (sembilan) banjar ini merupakan desa yang perkembangan sangat pesat, sehingga menuntut pula pengembangan SDM nya. Peserta yang mampu dihadirkan dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 83 orang. Peserta terbagi dalam 3 tahapan sesuai dengan kesempatan peserta untuk bisa hadir.

Pembinaan pertama dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 10 September 2016. Pada kesempatan ini peserta yang hadir sebanyak 28 orang. Tahap kedua dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 24 September 2016 dan dihadiri sebanyak 28 peserta. Selanjutnya tahap ketiga dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2016 dengan peserta yang hadir sebanyak 27 orang. Sehingga kegiatan secara formal dilakukan 3 (tiga) hari.

3.2 Penyampaian Materi

Pada kegiatan ini diberikan tentang cara merintis usaha, manajemen kewirausahaan yang menyangkut merintis, mengembangkan, dan mengelola kewirausahaan. Manajemen Kewirausahaan disampaikan oleh ibu Ni Ketut Seminari. Disajikan dalam bentuk ceramah,

berdialog secara langsung dengan para peserta. Pada kesempatan kedua materi yang disampaikan adalah Manajemen Pemasaran dan Etika berbisnis. Materi Manajemen Pemasaran ini memberikan pemahaman tentang bagaimana memahami perilaku konsumen, merancang produk (barang atau jasa) dengan kualitas yang baik, kemasan yang menarik dan harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing dengan usaha sejenis serta memperluas pangsa pasar. Sedangkan sebagai seorang pebisnis harus memiliki etika yang baik. Materi disampaikan oleh Bapak I Nyoman Nurcaya.

Selama berlangsung pemaparan materi tersebut beberapa peserta mengajukan pertanyaan, yang tentunya seputar bagaimana mewujudkan suatu bisnis yang sukses, pebisnis yang tangguh, mendapatkan modal untuk membuat usaha dan sebagainya. Pada usia remaja biasanya mereka cepat putus asa ketika apa yang dilakukan tidak berhasil. Sulitnya bangkit kembali ketika usaha mengalami kegagalan, dan sering beralih atau mencoba usaha baru. Namun semua pertanyaan dan permasalahan telah dijawab dengan baik dan memuaskan.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Sesuai dengan jadwal yang telah disusun, pada setiap kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta. Sehingga dapat diketahui kelemahan maupun keunggulan serta manfaat dilakukan pengabdian masyarakat ini.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner peserta, dapat diperoleh gambaran bahwa para peserta sangat senang dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini. Peserta paham dan siap segera mewujudkan hasrat berbisnisnya. Bahkan 63% peserta ingin memulai bisnis baru 35% melanjutkan dan mengembangkan bisnis yang sudah ada di keluarga. Dan sisanya 2 persen pegawai negeri dan karyawan di perusahaan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa hal sebagai kesimpulan yaitu :

- 1) Pelaksanaan pengabdian yang berjudul “mengembangkan minat Kewirausahaan di Kalangan Remaja Desa Nyitdah Kabupaten Tabanan” telah berjalan dengan baik.
- 2) Sasaran pengabdian ini sangat tepat, mengingat usia remaja adalah saat mereka ingin mewujudkan keinginan-keinginan mereka.

Saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti ini harus dilakukan lebih intensif, dengan sasaran yang lebih luas seperti remaja putus sekolah, sekeha teruna-teruni dan lainnya.
- 2) Dibutuhkan kesempatan dan kapasitas yang lebih besar untuk tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan ini secara meluas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap tim pengabdian menghaturkan Puji Syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah pengabdian masyarakat dengan tema “Mengembangkan Minat Kewirausahaan Di Kalangan Remaja Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan” telah dapat diselenggarakan sesuai dengan waktu dan rencana kegiatan yang tersusun.

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 7 dan 8 Oktober menyesuaikan dengan keadaan dilapangan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan dana PNBPN Tahun Anggaran 2016. Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan dan dedikasi dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Ir.I Nyoman Gde Antara, M.Eng selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Udayana.
- 2) Bapak Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- 3) Ibu Dr. I Gusti Ayu Ketut Giantari, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- 4) Kepala Desa Nyitdah, kelian Banjar, Ketua Sekeha Teruna-Teruni dan para peserta pengabdian Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 5) Semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata, semoga laporan akhir pengabdian masyarakat ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim". 2012. *Pengertian Kewirausahaan*. diambil dari [http:// www.bisnis-pengertianKewirausahaan.com](http://www.bisnis-pengertianKewirausahaan.com). Pada tanggal 4 Maret 2012.
- "Anonim". 2009. *Ciri-ciri Kewirausahaan Unggul/Berhasil*. diambil dari http://ciri-cirikewirausahaanunggul_berhasil.com. Pada tanggal 4 Maret 2012.
- "Anonim". 2009. *Karakteristik Kewirausahaan*. diambil dari <http://karakteristik-wirausahaan.com>. Pada tanggal 4 Maret 2012.
- "Anonim". 2009. *Kewirausahaan*. diambil dari http://kewirausahaan-kang_amin.com. Pada tanggal 4 Maret 2012.
- "Anonim". 2012. *Kewirausahaan*. diambil dari <http://wikipedia.com>. Pada tanggal 4 Maret 2012.
Badan Pusat Statistik, 2000
- Haf Sari. 2012. (<http://thimits.blogspot.com/2012/08/abg-sma-menjadi-harapan.html>)
<http://www.duniaremaja.net/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya-1200.html>
- Rhenald Kasali, 2010. *Wirausaha Muda Mandiri*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta